

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹ penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan dan data empiris di lapangan atau dengan kata lain, penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teoritik menuju data dan berakhir pada penerimaan dan penolakan terhadap teori yang digunakan.²

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh kompetensi guru Al- Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al-Qur'an siswa MTs Imam Al Ghozali Panjerejo Tulungagung. Penelitian ini diawali dengan mengkaji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebuah permasalahan. Permasalahan

¹ S, Sargono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal.105

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Surabaya: Permada Media,2004)hal

tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian *ex-postfacto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan *setting* tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

3

Jenis penelitian *ex-postfacto* dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh kompetensi guru Al- Qur'an Hadist terhadap motivasi baca tulis Al- Qur'an siswa.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan tehnik analisis korelasional. Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).⁴ Sedangkan tehnik analisis korelasional adalah

³ Sukardi *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Praktiknya*, cet ke-12 (Jakarta : Bumi Aksara, 2012), hal. 165

⁴ Sumanto, *metodologi Penelitian sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 97.

“tekhnik analisis stastistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih”. Tekhnik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel ini merupakan hubungan yang berarti atau menyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti/ tidak menyakinkan.⁵

Jadi, hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan korelasional, yaitu hubungan yang besifat sebab akibat. Ada variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (dipengaruhi). Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah kompetensi guru Al-Qur'an Hadist (X) dan motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel *dependent*,

⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Stasttik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiti persada,2012), hal. 175-176

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶

1. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadist yang disimbolkan dengan variabel X, sub variabel Kompetensi Guru Al-Qur'an adalah:

- a. Kompetensi Pedagogik (X1)
- b. Kompetensi Profesional (X2)
- c. Kompetensi Keperibadian (X3)

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an yang disimbolkan dengan variabel Y. Sub variabel Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an adalah:

- a. Motivasi Internal
- b. Motivasi Eksternal

C. Populasi, Sampling dan sampel penelitian

⁶ Sugiyono, *metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,cv,2016), cet.23,hal 38.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang kuantitas generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁷

Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik di Mts Imam Al- Ghozali Panjerejo Tulungagung yang berjumlah 72 siswa. Untuk lebih jelasnya, populasi penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Siswa	Jumlah siswa
1.	Kelas VII	16
2.	Kelas VIII	26
3.	Kelas IX (A)	15
4.	Kelas IX(B)	15
Jumlah		72

Sumber Data: MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung, 2018

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian: kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, Hal. 80

Berdasarkan tabel diatas data siswa Mts Imam Al- Ghozali Panjerejo Tulungagung dapat diketahui bahwa jumlah siswa 72. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 72 siswa.

2. Sampling

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti didalam mengambil atau menentukan sampel penelitian.⁸ untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat dapat digunakan berbagai tehnik. Peneliti dalam memilih sampel berpedoman pada pendapat suharsimi Arikunto bahwa, ada beberapa cara yang dapat digunakan dalam mengambil sampel. Apabila subyeknya kurang dari 100 maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20% - 25% atau lebih.⁹ berdasarkan pendapat diatas maka peneliti mengambil sampel 10% dari jumlah populasi yang ada (72)

3. Sampel

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi peneliti.¹⁰ sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan tehnik tertentu.¹¹ Menurut Arikunto bahwa apabila pengambilan sampel yang jumlah

⁸Asrof, Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: el.KAF,2005), hal. 134

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktik*, (Cet 1, Jakarta: Rineka Cipta,2002), hal.109

¹⁰Asrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal. 82

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar stastisika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2006),hal.193

subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan subyek yang diteliti dan dianggap mewakili terhadap populasi yang diambil. Yang menjadi target populasi adalah seluruh siswa siswa MTS Imam Al Ghozali, sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa siswa kelas VII dan VIII tahun pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 42. Pada penelitian ini penelitian ini diambil kelas VII dan kelas VIII sebagai sampelnya. Dalam penelitian ini menggunakan jenis sampel proposional yang mana diambil 58% dari jumlah populasi yaitu sebesar 72 siswa. Pengambilan sampel secara proposional ini dilakukan agar ada keseimbangan jumlah sampel dari tiap kelas.

D. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi- kisi Angket Kompetensi Guru Al Qur'an Hadist

No.	Variabel	Indikator	No Item
I	II	III	V
1.	Kompetensi Pedagogik (X1) variabel ini didasari oleh teori Slamet PH (2006)	1. Pemahaman keberagaman peserta didik	1,2
		2. Penyusunan rencana dan strategi pembelajaran	3,4,5,6
		3. Pelaksanaan pembelajaran	7,8,9,10,11,12
		4. Pengembangan bakat dan minat	13,14,15,16

2.	Kompetensi Profesional (X3) Variabel ini didasari dari teori User (2004)	1. Penyusunan program pengajaran	1,2,3,4
		2. pelaksanaan program pengajaran	5,6,7
		3. Penilaian proses pembelajaran	8,9,10
	Kompetensi Keperibadian (X2) Variabel ini didasari dari penggabungan teori Zakiah Daradjat (1980) dan Kunandar (2008)	1. Pribadi yang mantab dan stabil	1,2
		2. Pribadi yang dewasa	3, 4, 5, 6
		3. Pribadi yang arif	7, 8
		4. Pribadi yang berwibawa	9, 10, 11, 12, 13,
		5. Berakhlak mulia	14, 15

Tabel 3.3

Kisi- kisi Angket Motivasi Baca Tulis Al Qur'an

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah item
				Positif	Negatif	
1	2	3	4	6	7	8
1	Motivasi Belajar (Teori Arden N. Fransdsen yang dikutip Baharuddin)	Motivasi Belajar Instristik	Adanya dorongan ingin tahu dalam belajar	1	2,3	
				4,5		
			Adanya keinginan untuk mencapai prestasi	6,7,8		
				9,10 13,14	11, 12	
2	Motivasi Belajar Ekstrinstik	Adanya penghargaan belajar	Pemberian pujian	15,16		
			Pemberian hadiah	17,18		
			Pemberian hukuman	19,20		
			Dorongan	21,22		

¹²Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media,2012), hal23

			orang lain			
			Adanya lingkungan belajar yang menarik	23	24	

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. sedangkan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar penelitian dapat sistematis dan mudah.

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Instrumen Angket

Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”.¹³ dengan kata lain, angket adalah alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pedoman ini adalah pedoman angket yang diberikan kepada responden untuk memberikan alternatif jawaban. Dalam hal ini peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,....., hal.135

jawabanya sudah disediakan. Sehingga responden tinggal memilih diantara alternatif jawaban yang telah disediakan.

Pedoman angket berisi tentang Kompetensi Guru Al- Qur'an Hadist dan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an, sedangkan jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan-pertanyaan telah tersedia jawabanya, siswa hanya tinggal memilih salah satunya saja. Angket tersebut berbentuk pilihan ganda (*multi choice*) yang terdiri dari 4 poin yakni (SL) selalu, (SR) sering, (KK) kadang-kadang, (TP) tidak pernah untuk. Untuk angket Kompetensi Guru Al-Qur'an Hadist dan Untuk motivasi angket motivasi Baca Tulis Al-Qur'an, dengan ketentuan skor sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab (SL) atau (SS) memperoleh skor 4
- b. Jika responden menjawab (SR) atau (S) memperoleh skor 3
- c. Jika responden menjawab (KK) atau (KS) memperoleh skor 2
- d. Jika responden menjawab (TP) atau (STS) memperoleh skor 1

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *likert* skala yang berisi pernyataan-pernyataan. Pernyataan ini terdiri dari dua macam, yaitu pertanyaan positif dan negatif. Item-item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban yakni selalu atau sangat setuju, sering atau setuju, kadang-kadang atau kurang setuju, jarang atau tidak setuju dan tidak pernah atau sangat tidak setuju.

Saat menjawab skala, subyek diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang telah disusun. Untuk menjawab pernyataan positif bergerak angka 4 sampai 1, dan pernyataan negatif penilaian bergerak dari angka 1 sampai 4. Skor pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Ketentuan Skor Instrumen

No.	Respon	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (S) atau sangat setuju (SS)	4	1
2.	Sering (SR) atau setuju (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KK) atau kurang setuju (KS)	2	2
4.	Tidak pernah (TP) atau sangat tidak setuju (STS)	1	4

2. Instrumen Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴ dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan peneliti untuk

¹⁴ *Ibid.*, hal.231.

mengumpulkan data tentang profil sekolah dan data catatan terkait profil.

F. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh dalam kaitanya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa MTs Imam Al- Ghozali Panjerejo Tulungagung, sebagai informan yang akan memberikan informasi.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini. Dokumen itu berupa data sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁵ teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode angket

angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal,57

tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁶ metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering juga disebut kuisioner. Pernyataan dalam angket harus disusun secara terstruktur dan terencana dengan baik. Bagaimana pernyataan tersebut disusun, sangat tergantung pada proses operasionalisasi dari konsep penelitiannya.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengukur tingkat Kompetensi Guru Al- Qur'an Hadist dan mengukur tingkat motivasi Baca Tulis Al-Qur'an siswa MTs Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung.

b. Metode Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan- catatan dan buku-buku peraturan yang ada.¹⁷

Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹⁶*Ibid.*, hal.59.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 66.

lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸ metode dokumentasi dapat dilaksanakan dengan:

- 1) Pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.
- 2) *Check- list*, yaitu daftar variabel yang akan dikumpulkan variabelnya. Dalam hal ini peneliti tinggal memberikan tanda pada setiap pemunculan gejala yang dimaksud.

Dalam metode ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, dimana dokumen-dokumen yang di manfaatkan dari Mts Imam Al-Ghozali Panjerejo Tulungagung, profil sekolah, struktur organisasi sekolah, data guru dan karyawan, data siswa, data sarana dan prasana dan lain sebagainya.

H. Tekhnik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Realibitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabel artinya instrumen yang bila digunakan

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal.274.

beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.¹⁹

a. Uji Validitas

validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk mengukur instrumen penelitian.²⁰

Teknik pengujian ini yang akan diuji adalah validitas konstruksi dengan menggunakan uji analisis faktor dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Uji instrumen kali ini dinyatakan valid jika $r > 0,251$ dengan $N = 42$.²¹ untuk mengetahui validasi suatu instrumen, maka digunakan rumus

Product moment sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

R_{XY} : koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....., hal. 121

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*....., hal. 168-169

²¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2006). Hal. 369

X : skor butir soal
 Y : Skor total angket
 N : Jumlah sampel

Untuk mengetahui validitas instrumen pada penelitian menggunakan program *IBM SPSS Statistic 19*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Validitas angket Kompetensi Guru (X)

Variabel	No Item	Harga Koefisien r R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kompetensi Guru dalam Kompetensi Pedagogik (X1)	1.	0,265	0,251	VALID
	2.	0,517	0,251	VALID
	3.	0,482	0,251	VALID
	4.	0,400	0,251	VALID
	5.	0,482	0,251	VALID
	6.	0,517	0,251	VALID
	7.	0,513	0,251	VALID
	8.	0,543	0,251	VALID
	9.	0,371	0,251	VALID
	10.	0,472	0,251	VALID
	11.	0,454	0,251	VALID
	12.	0,463	0,251	VALID

	13.	0,472	0,251	VALID
	14.	0,400	0,251	VALID
	15.	0,422	0,251	VALID
	16.	0,451	0,251	VALID
Kompetensi Guru dalam Kompetensi Profesional (X2)	1.	0,620	0,251	VALID
	2.	0,618	0,251	VALID
	3.	0,695	0,251	VALID
	4.	0,641	0,251	VALID
	5.	0,556	0,251	VALID
	6.	0,579	0,251	VALID
	7.	0,571	0,251	VALID
	8.	0,313	0,251	VALID
	9.	0,498	0,251	VALID
	10.	0,554	0,251	VALID
	11.	0,756	0,251	VALID
	12.	0,616	0,251	VALID
Kompetensi Guru dalam Kompetensi Keperibadian (X3)	1.	0,275	0,251	VALID
	2.	0,414	0,251	VALID
	3.	0,605	0,251	VALID
	4.	0,614	0,251	VALID
	5.	0,509	0,251	VALID
	6.	0,554	0,251	VALID

	7.	0,529	0,251	VALID
	8.	0,575	0,251	VALID
	9.	0,648	0,251	VALID
	10.	0,702	0,251	VALID
	11.	0,443	0,251	VALID
	12.	0,425	0,251	VALID
	13.	0,595	0,251	VALID
	14.	0,625	0,251	VALID
	15.	0,537	0,251	VALID

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 42 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,251. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan **valid** dan bisa digunakan untuk uji berikutnya.

Tabel 3.6
Validitas angket Motivasi Baca Tulis Al Qur'an (Y)

Variabel	No Item	Harga Koefisien r R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Motivasi Baca Tulis Al Qur'an	1.	0,454	0,251	VALID
	2.	0,621	0,251	VALID
	3.	0,255	0,251	VALID
	4.	0,456	0,251	VALID
	5.	0,352	0,251	VALID

	6.	0,318	0,251	VALID
	7.	0,312	0,251	VALID
	8.	0,495	0,251	VALID
	9.	0,538	0,251	VALID
	10.	0,575	0,251	VALID
	11.	0,621	0,251	VALID
	12.	0,343	0,251	VALID
	13.	0,327	0,251	VALID
	14.	0,575	0,251	VALID
	15.	0,522	0,251	VALID
	16.	0,338	0,251	VALID
	17.	0,495	0,251	VALID
	18.	0,419	0,251	VALID
	19.	0,303	0,251	VALID
	20.	0,590	0,251	VALID
	21.	0,454	0,251	VALID
	22.	0,644	0,251	VALID
	23.	0,668	0,251	VALID
	24.	0,621	0,251	VALID

Dari tabel diatas terlihat bahwa semua butir soal valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel yang didapat dari jumlah sampel 42 dengan taraf signifikansi 5% di peroleh nilai 0,251. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir soal dinyatakan **valid** dan bisa digunakan untuk uji berikutnya.

b. Uji realibitas

Realibitas berkenaan dengan ketinggian keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat

realibitas yang memadai bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama adapun untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan *one shot* yaitu pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau yang mengukur realibitas dengan menguji stastistik *Cronbach Alpha* (α). variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ dan ini disesuaikan dengan yang ditemukan oleh Triton jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.dd 0.40 berarti agak rialabel
- 3) Nialai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti realiabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1 berarti sangat reliabel²²

Dalam penelitian ini perhitungan reliabilitas item ini dianalisis dengan menggunakan program *IBM SPSS*

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta,1999), hal. 197

Statistic 19. Berikut hasil uji realibilitas pada instrumen angket:

Tabel 3.7

Uji Realibilitas Variabel X1 (Kompetensi Pedagogik)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.655	.656	17

Tabel 3.8

Uji Reabilitas Variabel X2 (Kompetensi Profesional)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.724	.799	13

Tabel 3.9

Uji Realibilitas Variabel X3(Kompetensi Kepribadian)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.677	.714	16

Tabel 3.10**Uji Reabilitas Variabel Y (Motivasi Baca Tulis Al Qur'an)**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.632	.646	25

Berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kompetensi Guru pada Kompetensi Pedagogik (X1) $0,656 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kompetensi Guru pada Kompetensi Profesional (X2) $0,724 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Kompetensi Guru pada Kompetensi Keperibadian (X3) $0,677 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel. Harga koefisien alfa hitung untuk variabel Motivasi Baca Tulis Al Qur'an (Y) $0,632 > 0,610$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini sangat reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan **reliabel** dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah populasi yang dalam penelitian ini mempunyai distribusi normal

atau tidak. Alat yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data sangat banyak modelnya. Salah satunya dengan menggunakan statistik *Kolmogorov – Smirnov*. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal. Maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Deeksi normalitas dapat juga dilakukan dengan melihat kolom sig. Yang ada pada tabel *Kolmogorv- Smirnov*. Kriteria penilaian data yang mempunyai distribusi normal jika nilai signifikan 0,05 pada taraf signifikan 5% ($=0,05$) dan sebaliknya jika nilai signifikan 0,05 maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini perhitungan uji normalitas data dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 19*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi 0,05, maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama sebaliknya jika nilai signifikansi 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau

lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Dalam penelitian ini perhitungan uji homogenitas dianalisis menggunakan IBM SPSS *19 for Windows*.

c. Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear atau tidaknya suatu data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan membentuk teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linieritas didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linear maka distribusi data harus dianalisis dengan anareg non- linier²³

Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya, apakah anareg linear atau anareg non linear. Untuk mengetahui linear atau tidaknya data penelitian dapat dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistic 19*. Dasar pengambilan keputusan menggunakan output ANOVA adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{sign} > 0,05$ maka terdapat hubungan linier
2. Jika nilai $\text{sign} < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linear

²³ Tulus Winarsunu, *Stastistik dalam Penelitian Pendidikan Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang), hal. 180

3. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya, nilai yang diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang diperoleh dari kedua variabel diatas.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r = koefisien korelasi product moment

Namun dalam penelitian ini perhitungan uji koefisien determinasi dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 19*

b. Uji Regresi Linear

Regresi Linier sederhana merupakan salah satu analisis yang untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana karena analisis ini digunakan untuk mengetahui

pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut ini akan disajikan persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a dan b = konstanta

untuk menemukan harga a dan b digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum y \sum x^2 - \sum x \sum xy}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Namun dalam penelitian ini perhitunganya uji regresi linier sederhana dianalisis menggunakan *IBM SPSS Statistic 19*.

c. (Uji- t)

Pengambilan keputusan dari hipotesis H_0 dan H_a diterima atau ditolak, maka untuk itu dilakukanlah pengujian atas hipotesis ini dengan menggunakan uji t yang digunakan

untuk mengetahui pengaruh variabel yang independent terhadap variabel dependent, ada pengaruhnya atau tidak. Berikut rumusnya ;

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai t hitung

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kriteria pengujian :

jika t hitung \geq t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima

jika t hitung \leq t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak

nilai t tabel dapat diperoleh dengan terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan menggunakan rumus $df = n - k$.

Uji t digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas X terhadap variabel Y. Dalam analisis ini menggunakan IBM SPSS Statistic 19.

Setelah itu digunakan analisis data, maka selanjutnya membandingkan peluang t (signifikan t) dengan taraf signifikasi 0,05 (5%), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Apabila $t > 0,05$ maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak

- 2) Apabila $t < 0,05$ maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima